

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mutu pembelajaran yang berkualitas menjadi kunci keberhasilan sekolah/satuan pendidikan sebagai lembaga pendidikan formal dalam menyelenggarakan pembelajaran. Berkenaan dengan pentingnya mutu pembelajaran tersebut, berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di satuan pendidikan. Upaya tersebut diantaranya penentuan perencanaan yang jelas, pelaksanaan yang baik dan evaluasi yang rutin. Berbagai upaya tersebut agar pendidikan di Indonesia memiliki mutu yang baik untuk menyiapkan generasi terdidik yang mampu memajukan negeri.

Meski demikian, mutu pendidikan yang rendah menjadi permasalahan yang umum terjadi di Indonesia. Berbagai permasalahan pendidikan termasuk kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, ketersediaan sarana dan prasarana, kecukupan anggaran serta kendala lainnya turut mempengaruhi mutu pembelajaran di satuan pendidikan. Permasalahan tersebut menjadi tanggungjawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan warga sekolah termasuk kepala sekolah yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik.

Kepala sekolah didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran (Wahjosumidjo, 2013:83).

Peran tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah Pasal 15 ayat (1) yaitu: “Beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan dan supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan”. Tugas tersebut mengharuskan kepala sekolah memiliki kompetensi manajerial yang meliputi kemampuan merencanakan,

mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi program pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan tugas dan peran Kepala Sekolah, untuk menjamin peningkatan mutu pendidikan ditetapkan adanya Standar Kepala Sekolah/Madrasah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa untuk diangkat sebagai Kepala Sekolah/madrasah, seseorang wajib memenuhi standar Kepala Sekolah/Madrasah yang berlaku nasional. Standar tersebut terdiri dari kualifikasi umum, kualifikasi khusus, kompetensi manajerial, kompetensi kepribadian, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan kompetensi sosial.

Pendidikan dan pembelajaran yang bermutu dihasilkan oleh kepemimpinan Kepala Sekolah yang profesional. Kepala Sekolah profesional adalah yang mampu mengelola dan mengembangkan satuan pendidikan secara komprehensif (menyeluruh). Disamping itu, kepala sekolah yang profesional dalam melaksanakan tugasnya dibekali dengan strategi-strategi peningkatan mutu sehingga dapat menghasilkan *output* dan *outcome* yang bermutu.

Disamping tuntutan profesionalitas kepala sekolah sebagai seorang manajer, harus mempunyai empat kompetensi dan keterampilan utama dalam manajerial organisasi, yaitu: 1) keterampilan membuat perencanaan agar mampu melakukan proses perencanaan, baik perencanaan jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang, 2) mengorganisasi sumber daya agar mampu menggunakan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan sebaik-baiknya, 3) melaksanakan kegiatan agar pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, dan 4) melakukan pengendalian dan evaluasi agar mampu melakukan tugas-tugas pengawasan (supervisi) dan pengendalian (Hasan Basri, 2014:176-177).

Dari penjelasan mengenai kompetensi dan keterampilan manajerial Kepala Sekolah, diketahui bahwa fungsi manajemen sebagai suatu karakteristik dari pendidikan muncul dari kebutuhan untuk memberikan arah pada perkembangan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif dalam operasional sekolah. Seorang kepala sekolah yang memajemen sekolah tanpa pengetahuan manajemen

pendidikan tidak akan bekerja secara efektif dan efisien, jauh dari mutu, dan keberhasilannya tidak akan meyakinkan. Pengetahuan dan atau teori tentang manajemen pendidikan sangat dibutuhkan dan harus dipahami oleh seorang kepala sekolah (Rohiat, 2010:14-15).

Seorang manajer dalam hal ini Kepala Sekolah, disamping harus mampu melaksanakan proses manajemen yang merujuk pada fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi), juga dituntut untuk memahami sekaligus menerapkan seluruh substansi kegiatan pendidikan. Proses manajemen tersebut harus senantiasa dapat diimplementasikan oleh Kepala Sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran. Mutu pembelajaran tersebut terkait dengan kurikulum atau pelajaran yang diberikan, proses belajar mengajar, tenaga pendidik, sarana prasarana, lingkungan dan pengelolaan. Selain itu, peran Kepala Sekolah sebagai educator, manajer, administrator dan supervisor akan menunjukkan komitmen dalam memperhatikan kompetensi pendidik dan memfasilitasi peningkatan kompetensi yang dimiliki. Komitmen tersebut akan mengarahkan pembelajaran berjalan sesuai dengan visi, misi dan tujuan satuan pendidikan.

Berkaitan dengan kompetensi dan tugas pemimpin di sekolah, Kepala Sekolah memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pembelajaran termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI). PAI merupakan mata pelajaran penting karena bertujuan membimbing dan membina peserta didik dalam pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam dalam rangka membentuk pribadi yang saleh. PAI tersebut meliputi lingkup materi al-Qur'an, akidah, akhlak, fiqih, ibadah dan tarikh Islam.

Namun demikian, pentingnya PAI tidak serta merta menjadikan mutu pembelajaran menjadi yang terbaik. Banyak pembelajaran PAI dilaksanakan dengan seperlunya dan hanya sebagai pemenuhan kewajiban kurikulum. Berbagai kendala menjadi permasalahan dalam PAI diantaranya kualitas pendidik masih kurang, motivasi peserta didik yang kurang, sarana prasarana yang belum memadai dan beragama kendala lainnya.

Penelitian tentang peran Kepala Sekolah dan peningkatan mutu pembelajaran PAI dilakukan oleh beberapa peneliti, salah satunya yaitu Irwan Sasmita (2005) yang menjelaskan bahwa peran Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Atas Munirul Arifin Nahdlatul Wathan Praya mempunyai kewajiban untuk berusaha agar semua potensi yang ada di lembaganya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya demi tercapainya peningkatan pembelajaran pendidikan agama Islam yang diharapkan.

Berkenaan dengan penelitian yang dilaksanakan, SD Islam Sultan Agung 4 Semarang dipilih karena memiliki visi, misi dan tujuan sebagai Sekolah Islam yang identik dengan PAI. Adapun visi tersebut yaitu “sebagai lembaga pendidikan dasar Islam terkemuka dalam penanaman nilai-nilai dasar Islam dan meletakkan dasar-dasar ilmu pengetahuan untuk mempersiapkan kader umat yang siap tumbuh menjadi generasi Khaira Ummah”. Misi SD Islam Sultan Agung 4 Semarang diantaranya mengembangkan konsep operasional kader umat yang siap tumbuh menjadi generasi khaira ummah, dan proses pendidikannya, mengembangkan kualitas bahan pendidikan dan bahan ajar sejalan dengan nilai-nilai Islam dan perkembangan mutakhir ilmu pengetahuan dan teknologi dan mengembangkan kualitas sistem, metode dan teknologi pendidikan dalam pendidikan nilai-nilai Islam dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, sejalan perkembangan IPTEK di bidang pendidikan.

Dengan ciri khas sebagai sekolah Islam, SD Islam Sultan Agung 4 Semarang menerapkan pembelajaran PAI yang lebih detail dibandingkan dengan sekolah lainnya. Pembelajaran PAI tersebut didukung Gerakan Budaya Sekolah Islami dan kegiatan keagamaan lainnya. Disamping penilaian akreditasi yang diperoleh yaitu “A”, sekolah yang berdiri sejak 1962 tersebut memiliki kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang baik. Berbagai prestasi ditorehkan peserta didik dan tenaga pendidik baik dalam prestasi sekolah (Ujian Nasional) maupun berbagai kegiatan lomba terkait Pendidikan Agama Islam. Selain itu, berbagai inovasi selalu dijalankan termasuk adanya program Sekolah Bebas Sampah Plastik yang dimulai pada bulan September 2019. Keberhasilan ini tidak terlepas dari penerapan visi, misi, dan tujuan sekolah yang baik, jelas dan terarah serta peran Kepala Sekolah dalam mengelola satuan pendidikan.

Dalam peningkatan mutu pembelajaran, SD Islam Sultan Agung 4 Semarang menerapkan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) dengan kebijakan sistem lembaga berbasis MLBS (Manajemen Lembaga Berakhlakul Karimah dan Sistemik). Adapun program dan tujuan MLBS tersebut diantaranya *Super Goal Setting & Parenting* yang bertujuan mewujudkan komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua, pembuatan program & komitmen yang bertujuan mewujudkan program dan komitmen bersama antara sekolah dan orang tua untuk mensukseskan program MLBS dan SLC (*Student Lead Conference*) yang bertujuan melaksanakan SLC yaitu peserta didik menyampaikan dan menyerahkan hasil pembelajaran kepada orang tua pada saat pembagian rapor.

Keunggulan dan tantangan yang dimiliki SD Islam Sultan Agung 4 Semarang dalam pembelajaran PAI menjadi pembelajaran bagi pemangku pendidikan lainnya. Keunggulan dan kelemahan tersebut juga menjadi motivasi bagi warga sekolah untuk senantiasa melakukan penilaian diri dan inovasi pembelajaran. Pembelajaran di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang termasuk PAI memiliki keunggulan yaitu pengembangan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan memadukan penerapan kurikulum 2013 dengan pembelajaran berbasis MLBS (Manajemen Lembaga Berakhlakul Karimah dan Sistemik). Namun demikian, keunggulan tersebut belum sepenuhnya diikuti dengan pengembangan pembelajaran PAI secara maksimal. Pengembangan tersebut kurang maksimal karena keterbatasan personalia/Sumber Daya Insani dan sumber daya di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang. Selain itu, motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI perlu ditingkatkan lagi. Dalam menanggapi kendala tersebut, Kepala Sekolah sebagai pemimpin dan manajer melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang.

Berkenaan dengan latar belakang yang disampaikan, peneliti terdorong untuk mengkaji manajemen mutu pembelajaran PAI di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang. Oleh karenanya, penelitian ini diberi judul: **Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi manajerial Kepala Sekolah SD Islam Sultan Agung 4 Semarang dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) belum maksimal.
2. Motivasi Kepala Sekolah SD Islam Sultan Agung 4 Semarang dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI masih rendah.
3. Komitmen Kepala Sekolah SD Islam Sultan Agung 4 Semarang dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI tergolong rendah.
4. Kebijakan Kepala Sekolah dalam peningkatan mutu PAI belum maksimal karena keterbatasan kualitas input, proses dan output pembelajaran.
5. Mutu pembelajaran PAI yang diterapkan di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang belum menarik minat peserta didik.
6. Peningkatan mutu pembelajaran PAI SD Islam Sultan Agung 4 Semarang belum berjalan dengan baik.
7. Kompetensi Guru PAI SD Islam Sultan Agung 4 Semarang dalam mengembangkan mutu pembelajaran PAI belum maksimal.
8. Motivasi peserta didik SD Islam Sultan Agung 4 Semarang dalam mengikuti pembelajaran PAI masih rendah.
9. Personalia/Sumber Daya Insani SD Islam Sultan Agung 4 Semarang terbatas dalam spesialisasi kompetensi PAI.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Terkait dengan banyaknya permasalahan dalam penelitian ini, dan untuk menghindari adanya perluasan masalah dan mempermudah penelitian, dilakukan pembatasan masalah yaitu: “kompetensi manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)” yang diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu pembelajaran PAI di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang belum terlaksana dengan baik.

2. Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang belum berjalan maksimal.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mutu pembelajaran PAI di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang.
2. Bagaimana kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui mutu pembelajaran PAI di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang.
2. Untuk mendeskripsikan kompetensi manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI.

##### **1. Manfaat Teoritik**

- a. Untuk dijadikan rujukan teori bagi penelitian-penelitian lanjutan, khususnya yang terkait dengan penelitian kompetensi manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI.
- b. Untuk menambah literatur kepustakaan bidang penelitian kompetensi manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada mata pelajaran PAI.

## 2. Manfaat Praktis

Dalam kehidupan praktis, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan positif dan masukan kepada pihak yang terkait terutama:

- a. Bagi Kepala Sekolah: meningkatkan kompetensi manajemen satuan pendidikan terutama mutu pembelajaran PAI di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang.
- b. Bagi tenaga pendidik: menggambarkan alternatif dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang, sehingga diperoleh hasil yang optimal dan dapat memotivasi tenaga pendidik dalam memaksimalkan tujuan pembelajaran.
- c. Bagi peserta didik: meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang dalam proses pembelajaran peserta didik, sehingga peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar.
- d. Bagi satuan pendidikan: memberi sumbangan yang berarti bagi SD Islam Sultan Agung 4 Semarang dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran PAI.